**Pengaruh *Return On Asset, Return On Equity* dan *Earning Per Share* Terhadap *Return* saham pembentuk Indeks Kompas 100**

**JURNAL**

**OLEH:**

**Abdurrahman**

**NIM. 121310286**

****

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK**

**2016**

1. **Latar Belakang**

 Investasi yang dilakukan para investor diasumsikan selalu didasarkan pada pertimbangan yang rasional sehingga berbagai jenis informasi diperlukan untuk pengambilan keputusan investasi. Secara garis besar informasi yang diperlukan investor terdiri dari informasi yang bersifat fundamental dan informasi yang bersifat teknikal. Informasi yang bersifat fundamental diperoleh dari kondisi *intern* perusahaan dan informasi yang bersifat teknikal diperoleh dari luar perusahaan, seperti ekonomi dan politik. Informasi yang diperoleh dari *intern* perusahaan yang lazim digunakan adalah laporan keuangan.

 Investor sangat berkepentingan terhadap laporan keuangan perusahaan khususnya neraca dan laporan rugi laba untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan. Berdasarkan laporan keuangan, para investor dapat menganalisis profitabilitas dan nilai kerja perusahaan untuk mengetahui kinerja perusahaan. Pencerminan kinerja keuangan perusahaan dapat diukur melalui rasio keuangan. Rasio keuangan dirancang untuk membantu proses evaluasi suatu laporan keuangan dari sudut pandang investor, juga dapat dijadikan dasar untuk melakukan perencanaan yang akan meningkatkan kinerja perusahaan di masa mendatang.

 Rasio keuangan yang berasal dari laporan keuangan perusahaan merupakan informasi yang penting bagi investor dalam mempertimbangkan investasinya di pasar modal. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS).

 *Return On Assets* (ROA) digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Nilai *Return On Assets* (ROA) yang semakin tinggi menunjukkan suatu perusahaan semakin efisien dalam memanfaatkan aktivanya dalam memperoleh laba, sehingga nilai perusahaan semakin meningkat. *Return On Equity* (ROE) digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan modalnya sendiri. Secara umum *Return On Equity* (ROE) dihasilkan dari pembagian laba dengan ekuitas selama tahun terakhir. *Earning Per Share* (EPS) merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan yang diperoleh investor per saham. Semakin tinggi nilai *Earning Per Share* (EPS) akan menggembirakan investor karena semakin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham. Salah satu sektor pendukung untuk kelangsungan suatu industri adalah tersedianya dana. Sumber dana murah yang dapat diperoleh oleh suatu industri adalah menjual saham kepada publik di pasar modal. Pasar modal Indonesia diwakili oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan media pertemuan antara investor dengan industri yang tergabung dalam beberapa Indeks yang tercatat di BEI, seperti Kompas 100. Kompas 100 merupakan indeks yang terdapat di BEI dengan beranggotakan seratus emiten yang terdiri dari beberapa sektor di dalamnya. Banyaknya saham yang terdaftar dalam BEI sering membuat investor bingung dalam memilih saham yang baik untuk dimasukkan dalam portofolionya. Oleh karena itu investor dalam berinvestasi akan memilih saham-saham yang masuk dalam indeks yang ada pada pasar modal. Indeks Kompas 100 hanya sebagai acuan terhadap anggotanya yang terdiri dari semua sektor emiten yang terdaftar di BEI. Untuk melakukan investasi yang berbasis indeks, maka perlu untuk memahami sejauh mana perusahaan yang tergabung dalam Indeks Kompas 100 bisa menghasilkan *return* saham kepada investor.

Indeks Kompas100 adalah suatu Indeks saham dari 100 saham perusahaan publik yang diperdagangkan di BEI. Indeks Kompas100 secara resmi diterbitkan oleh BEI bekerjasama dengan koran Kompas pada hari Jumat tanggal 10 Agustus 2007. Saham-saham yang terpilih untuk dimasukkan dalam Indeks Kompas100 ini selain memiliki likuiditas yang tinggi, serta nilai kapitalisasi pasar yang besar, juga merupakan saham-saham yang memiliki fundamental dan kinerja yang baik. Tujuan utama BEI dalam penerbitan Indeks Kompas100 ini antara lain guna penyebar luasan informasi pasar modal serta menggairahkan masyarakat untuk mengambil manfaat dari keberadaan BEI, baik untuk investasi maupun mencari pendanaan bagi perusahaan dalam mengembangkan perekonomian nasional. Manfaat dari keberadaan Indeks ini yakni membuat suatu acuan *(benchmark)* baru bagi investor untuk melihat ke arah mana pasar bergerak dan kinerja portofolio investasinya, disamping itu pula para pelaku industri pasar modal juga akan memiliki acuan baru dalam menciptakan produk-produk inovasi yang berbasis Indeks, misal mengacu pada Indeks Kompas100. Indeks Kompas100 melakukan pergantian saham dan evaluasi setiap semester (6 bulan) yaitu bulan Februari dan Agustus, dan di *release* pada website BEI tiap periode nya.

Dengan memperhatikan latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian adalah apakah ada pengaruh *Return On Assets, Return On Equity* dan *Earning Per Share* Terhadap *Return* saham perusahaan yang terdapat dalam Indeks Kompas 100.

1. **Tinjauan Pustaka**

Investasi merupakan suatu penundaan konsumsi sekarang yang dimasukkan ke dalam proses produksi yang efisien selama periode waktu terntentu untuk konsumsi di masa mendatang. Menurut Tandelilin (2010:2): “Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa datang”. Investasi sering diartikan sebagai suatu penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan dimasa-masa yang akan datang. Keputusan penanaman modal tersebut dapat dilakukan oleh individu atau suatu entitas yang mempunyai kelebihan dana. Sedangkan menurut Abdul Halim dalam bukunya Irham Fahmi (2012:3): “Investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang”. Investasi terdiri dari dua bagian utama, yaitu: investasi dalam bentuk aktiva riil (*real assets*) dan investasi dalam bentuk surat-surat berharga atau sekuritas (*marketable securities* atau *financial assets*). Investasi riil merupakan aktiva berwujud atau aset nyata seperti rumah, tanah, emas, dan mesin-mesin. Sedangkan investasi finansial melibatkan surat-surat berharga, misalnya deposito, saham, ataupun obligasi yang pada dasarnya merupakan klaim atas aktiva riil yang dikuasai oleh suatu entitas.

*Return On Asset* (ROA) menggambarkan kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktiva yang digunakan untuk operasional perusahaan. Semakin tinggi *Return On Asset* (ROA) menunjukkan perusahaan dalam keadaan bagus dan semakin efektif dalam memanfaatkan aktivanya untuk menghasilkan laba, dengan semakin meningkatnya *Return On Asset* (ROA) maka profitabilitas perusahaan semakin baik. Oleh karena itu, perusahaan selalu berupaya untuk meningkatkan *Return On Asset* (ROA).

Menurut Tandelilin (2010 : 372):

Dari sudut pandang investor, salah satu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan di masa mendatang adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitailitas perusahaan. Indikator ini sangat penting diperhatikan untuk mengetahui sejauh mana investasi yang akan dilakukan investor di suatu perusahaan mampu memberikan *return* yang sesuai dengan tingkat yang disyaratkan investor

*Return on Equity* (ROE) adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan tingkat kembalian perusahaan atau efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas (*shareholder’s equity*) yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi nilai *Return on Equity* (ROE) menunjukkan semakin meningkatnya kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri. Peningkatan *Return on Equity* (ROE) akan membuat pasar bereaksi positif bila pasar cenderung menginterpretasikan bahwa peningkatan *Return on Equity* (ROE) dianggap sebagai sinyal tentang prospek cerah perusahaan di masa mendatang, demikian juga sebaliknya pasar akan bereaksi negatif jika terjadi penurunan *Return on Equity* (ROE), yang dianggap sinyal yang kurang bagus tentang prospek perusahaan di masa mendatang. Menurut Irham Fahmi (2012: 98): “Rasio *Return On Equity* bisa dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah ekuitas perusahaan”.

*Earning Per Share* (EPS) merupakan rasio yang menggambarkan tingkat laba yang diperoleh oleh para pemegang saham, di mana tingkat laba (per lembar saham ) menunjukkan kinerja perusahaan terutama dari kemampuan laba yang dikaitkan dengan pasar. Rasio keuangan ini sering digunakan oleh investor saham untuk menganalisis kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan saham yang dimiliki. *Earning Per Share* (EPS) yang semakin besar menunjukkan bahwa semakin besar juga tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan per lembar saham bagi pemiliknya, maka hal ini akan mempengaruhi *return* saham perusahaan.

1. **Metode Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang termasuk ke dalam Indeks Kompas 100 yang terdaftar di BEI periode Februari 2015-Juli 2015. Teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling.* Menurut Sugiyono (2012:116) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan sebanyak 71 emiten. Teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling.*

Pemilihan sampel secara *purposive sampling* dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh sampel yang *representative* berdasarkan kriteria yang ditentukan. Penentuan kriteria sampel diperlukan untuk menghindari timbulnya kesalahan dalam penentuan sampel penelitian yang selanjutnya akan berpengaruh terhadap hasil analisis. Sampel penelitian yang diambil adalah berdasarkan kriteria-kriteria berikut: Berstatus tetap dalam perhitungan Indeks Kompas 100 selama 4 Periode (Agustus 2013-Januari2014, Februari 2014-Juli 2014, Agustus 2014-Januari 2015 dan Februari 2015-Juli 2015).

Pengumpulan data dilakukan dengan kepustakaanmelalui pengumpulan data sekunder yang telah dikumpulkan, kemudian diolah untuk dianalisis secara kuantitatif. Hasil analisis kuantitatif ini kemudian diinterpretasikan secara deskriptif. Adapun analisis tersebut menggunakan metode ROA, ROE dan EPS.

Dalam perhitungan akan dilakukan analisis terhadap beberapa indikator yang akan dijadikan parameter dalam penilaian.

1. Menurut Irham Fahmi, (2012:98): ”*On Assets (ROA)* menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba”.

ROA = Laba bersih setelah pajak

 Jumlah Aset

1. Menurut Irham Fahmi, (2012:98): “*Return On Equity*  menggambarkan sejauh mana kemampuan perusaaan menghasilkan laba yang bisa diperoleh pemegang saham”.

 *ROE =* Laba bersih setelah pajak x100%

 Total Equitas

1. Menurut Irham Fahmi (2012:96): ”*Earning Per Share* adalah bentuk pemberian keuntungan yang di berikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki”.

 EPS = EAT

 Jsb

 Keterangan :

 EPS = *Earning Per Share*

 EAT = *Earning After Tax*

Jsb = Jumlah saham yang beredar

1. *Return* menurut R.J. Shook dalam buku Irham Fahmi (2012 :189): “laba investasi, baik melalui bunga ataupun dividen”.

Rt= P1-P0

 P0

Keterangan :

Rt = Tingkat keuntungan investasi

P1 = Harga untuk Waktu t

P0 = Harga untuk waktu sebelumnya

Analisis data dilakukan dengan melakukan uji regresi linier berganda dan uji hipotesis (Koefisien korelasi dan Koefisien determinasi, uji t, uji f)

1. **Hasil dan Kesimpulan**
2. **Hasil**

Hasil perhitungan *Return On Asset* (ROA) dari 71 perusahaan terdapat 57 perusahaan yang menunjukan ROA positif, artinya perusahaan tersebut mampu mengelola setiap nilai asset yang dimiliki untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. Dan selebihnya, terdapat 14 perusahaan yang menunjukan nilai ROA yang negatif, itu artinya perusahaan tersebut tidak mampu mengelola setiap nilai aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. Hal ini dikarenakan total laba bersih setelah pajak yang dimiliki perusahaan tersebut lebih kecil jika dibandingkan dengan total asetnya.

Hasil perhitungan *Return On Equity* (ROE) dari 71 perusahaan terdapat 57 perusahaan yang menunjukan ROE yang positif itu artinya perusahaan tersebut mampu menghasilkan laba bersih setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri. Dan selebihnya, terdapat 14 perusahaan yang menunjukanROE negatif itu artinya perusahaan tersebut tidak mampu mengelola setiap nilai ekuitas yang dimiliki untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. Hal ini dikarenakan total laba bersih setelah pajak yang dimiliki perusahaan tersebut lebih kecil jika dibandingkan dengan total ekuitasnya.

Hasil perhitungan *Earning Per Share* (EPS) dari 71 perusahaan terdapat 57 perusahaan yang menunjukan EPS yang positif, artinya perusahaan tersebut dapat memberikan keuntungan bersih untuk tiap lembar saham dan bisa memberikan keuntungan dari setiap lembar saham yang dimiliki oleh investor. Dan selebihnya terdapat 14 perusahaan yang menunjukanEPS negatif, artinya perusahaan tersebut tidak dapat memberikan keuntungan bersih untuk tiap lembar saham dan tidak bisa memberikan keuntungan dari setiap lembar saham yang dimiliki oleh investor. Hal ini dikarenakan jumlah lembar saham yang beredar lebih besar dari pada laba bersih bersih setelah pajak.

Hasil perhitungan *Return*  Saham dari 71 perusahaan terdapat 8 perusahaan yang menunjukan *Return* positif, artinya tingkat pengembalian yang diperoleh sesuai harapan dan tingkat selisih harga saham lebih besar dari tahun sebelumnya. Selebihnya terdapat 63 perusahaan yang menunjukan *Return*  negatif, artinya *return* saham yang diharapkan tidak sesuai harapan dan selisih harga saham lebih kecil dari tahun sebelumnya.

Hasil uji regresi berganda ditunjukkan pada tabel dibawah ini :

**Hasil Uji Regresi Berganda**

| **Coefficientsa** |
| --- |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | -,334 | ,036 |  | -9,216 | ,000 |
| ROA | -,019 | ,011 | -,434 | -1,729 | ,088 |
| ROE | ,015 | ,005 | ,720 | 2,894 | ,005 |
| EPS | -7,498E-6 | ,000 | -,011 | -,087 | ,931 |
| a. Dependent Variable: Return |

*Sumber : data olahan 2016*

Dari tabel 4.5 di atas, dapat diketahui persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

Y= -0,334 - 0,019X1 + 0,015X2 - 0,0000007498X3

Model persamaan regresi yang dapat dituliskan dari hasil tersebut dalam bentuk persamaan regresi *standardized* adalah sebagai berikut :

1. Koefisien regres (a) sebesar -0,334 menerangkan bahwa apabila *Return On Aset* (ROA)*, Return On Equity* (ROE)*,* dan *Earning Per Share* (EPS) sama dengan nol, maka *return* saham adalah sebesar Rp.-0.334,00.
2. Apabila *Return On Aset* (ROA) meningkat sebesar satu satuan, maka *return* sahamakan menurun sebesar Rp.0,019,00.
3. Apabila *Return On Equity* (ROE)meningkat sebesar satu satuan, maka *return* sahamakan meningkat sebesar Rp.0,015,00.
4. Apabila *Earning Per Share* (EPS) meningkat sebesar satu satuan, maka *return* sahamakan menurun sebesar Rp.0,000007498,00.

Hasil uji koefisien korelasi berganda dan koefisien determinasi ditunjukkan pada tabel dibawah ini :

**Hasil Uji Koefisien Korelasi Berganda dan Koefisien Determinasi**

| **Model Summary** |
| --- |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics |
| R Square Change | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change |
| 1 | ,384a | ,147 | ,109 | ,2500110 | ,147 | 3,863 | 3 | 67 | ,013 |
| a. Predictors: (Constant), EPS, ROE, ROA*Sumber: Data Olahan 2016* |

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai r (korelasi) yang diperoleh sebesar 0,384. Hal ini berarti bahwa hubungan antara *Return On Assets* (ROA), *Return On* Equity (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap *return* saham sebesar 0,384. Hal ini mengindikasikan bahwa hubungan antara *Return On Assets* (ROA), *Return On* Equity (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap *return* saham sangat lemah.

Dari table di atas dapat dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R2) yang diperoleh sebesar 0,147. Hal ini berarti bahwa 14,7% (1 x 0,147 x 100%) pengaruh terhadap *return* saham dapat dijelaskan oleh variabel *Return On Aset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS). Hal ini mengindikasikan bahwa *Return On Assets* (ROA), *Return On* Equity (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap *return* saham mempunyai pengaruh yang sangat kecil. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 85,3% (1 – 0,853 x 100%) *return* saham dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil uji F ditunjukkan pada tabel dibawah ini :

**Hasil Uji F**

| **ANOVAb** |
| --- |
| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | ,724 | 3 | ,241 | 3,863 | ,013a |
| Residual | 4,188 | 67 | ,063 |  |  |
| Total | 4,912 | 70 |  |  |  |
| a. Predictors: (Constant), EPS, ROE, ROAb. Dependent Variable: Return*Sumber : Data olahan 2016* |

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa secara bersama-sama variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai F hitung sebesar 3,863 serta memiliki nilai signifikansi (*sig*) sebesar 0,013 yang lebih kecil dari 0,05, artinya dapat dikatakan bahwa variabel *Return On Aset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) secara bersama-sama berpengaruh terhadap *return* saham.

Hasil uji t ditunjukkan pada tabel dibawah ini :

**Hasil Uji t**

| **Coefficientsa** |
| --- |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | -,334 | ,036 |  | -9,216 | ,000 |
| ROA | -,019 | ,011 | -,434 | -1,729 | ,088 |
| ROE | ,015 | ,005 | ,720 | 2,894 | ,005 |
| EPS | -7,498E-6 | ,000 | -,011 | -,087 | ,931 |
| a. Dependent Variable: Return |

*Sumber : data olahan 2016*

Berdasarkan tabel di atas pengaruh dari masing-masing variabel *Return On Aset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap *return* saham dapat dilihat dari arah tanda dan tingkat signifikan (probabilitas). Variabel *Return On Aset* (ROA) mempunyai tanda yang negatif dan memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Sedangkan Variabel *Return On Equity* (ROE) mempunyai tanda yang positif dan memiliki nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Dan *Earning Per Share* (EPS) mempunyai tanda yang negatif dan memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Hal ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Hasil dari uji t (parsial) antara variabel *Return On Aset* (ROA) (X1) terhadap variabel *return* saham (Y) menunjukkan nilai t hitung sebesar -1,729 serta memiliki nilai probabilitas (sig) sebesar 0,088 artinya lebih besar dari 0,05, berarti *Return On Aset* (ROA) tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham.
2. Hasil uji t (parsial) antara variabel *Return On Equity* (ROE) (X2) terhadap variabel *return* saham (Y) menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,894 serta memiliki nilai probabilitas (*sig*) sebesar 0,005 yang lebih kecil dari 0,05, berarti *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap *return* saham.
3. Hasil uji t (parsial) antara variabel *Earning Per Share* (EPS) (X3) terhadap variabel *return* saham (Y) menunjukkan nilai t hitung sebesar -0,087 serta memiliki nilai probabilitas (*sig*) sebesar 0,931 yang lebih besar dari 0,05, berarti *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham.
4. **Kesimpulan**

Berdasarkan analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa *Return On Aset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap *return* saham. Adapun hasil penelitian dan pengolahan data selama periode penelitian adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil regresi linier berganda adalah sebagai berikut
2. Koefisien regresi (a) sebesar -0,334 menerangkan bahwa apabila *Return On Aset* (ROA)*, Return On Equity* (ROE)*,* dan *Earning Per Share* (EPS) sama dengan nol, maka *return* saham adalah sebesar Rp.-0.334,00.
3. Apabila *Return On Aset* (ROA) meningkat sebesar satu satuan, maka *return* sahamakan menurun sebesar Rp0,019,00.
4. Apabila *Return On Equity* (ROE)meningkat sebesar satu satuan, maka *return* sahamakan meningkat sebesar Rp.0,015,00.
5. Apabila *Earning Per Share* (EPS) meningkat sebesar satu satuan, maka *return* sahamakan menurun sebesar Rp.0,000007498,00.
6. Berdasarkan Koefisien Korelasi berganda

Nilai r atau koefisien korelasi Berganda sebesar 0,384. Nilai ini mengindikasikan bahwa hubungan antara *Return On Assets* (ROA), *Return On* Equity (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap *return* saham sangat lemah.

1. Berdasarkan Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi (R2) yang diperoleh sebesar 0,147. Hal ini berarti bahwa 14,7% (1 x 0,147 x 100%) pengaruh terhadap *return* saham dapat dijelaskan oleh variabel *Return On Aset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS). Hal ini mengindikasikan bahwa *Return On Assets* (ROA), *Return On* Equity (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap *return* saham mempunyai pengaruh yang sangat kecil. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 85,3% (1 – 0,853 x 100%) *return* saham dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini..

1. Berdasarkan hasil uji f (simultan)

Nilai F hitung sebesar 3,863 serta memiliki nilai signifikansi (*sig*) sebesar 0,013 yang lebih kecil dari 0,05, artinya dapat dikatakan bahwa variabel *Return On Aset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) secara bersama-sama berpengaruh terhadap *return* saham.

1. Berdasarkan hasil uji t (parsial) sebagai berikut :
2. Hasil dari uji t (parsial) antara variabel *Return On Aset* (ROA) (X1) terhadap variabel *return* saham (Y) menunjukkan nilai t hitung sebesar -1,729 serta memiliki nilai probabilitas (sig) sebesar 0,088 artinya lebih besar dari 0,05, berarti *Return On Aset* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.
3. Hasil uji t (parsial) antara variabel *Return On Equity* (ROE) (X2) terhadap variabel *return* saham (Y) menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,894 serta memiliki nilai probabilitas (*sig*) sebesar 0,005 yang lebih kecil dari 0,05, berarti *Return On Equity*  berpengaruh terhadap *return* saham.
4. Hasil uji t (parsial) antara variabel *Earning Per Share* (EPS) (X3) terhadap variabel *return* saham (Y) menunjukkan nilai t hitung sebesar -0,087 serta memiliki nilai probabilitas (*sig*) sebesar 0,931 yang lebih besar dari 0,05, berarti *Earning Per Share* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

**Daftar Pustaka**

Bursa Efek Indonesia (2015), *Data Emiten Di Bursa Efek Indonesia (On Line)*.Tersedia di www.idx.co.id

Britama,(2015). *Profil dan Sejarah Singkat Perusahaan (online)*, tersedia di [www.britama.com](http://www.britama.com)

Britama,(2015). *Harga Saham (online)*, tersedia di [www.britama.com](http://www.britama.com)

Fahmi, Irham. 2012. *PengantarPasar Modal*. Alfabeta, Bandung.

Hermi Ari Kurniawan, Pengaruh Kimerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indinesia Periode 2008-2010, Jurnal Informasi, Perpajakan, Akutansi dan Keuangan Publik Vol.6, No.2, juli 2011 Hal 83-95

Jogiyanto, 2010.*Teori Portofolio dan Analisis* Investasi, BPFE.Yogyakarta.

Tandelilin, Eduardus 2010.*Portofolio Dan Investasi, T*eori dan Aplikasi. Edisi Pertama. Kanisius.Yogyakarta.

Saham Ok, (2015), *Kapitalisasi Pasar Tahun 2015”(online)*, tersedia di [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)

Widarjono, Agus, 2005. *Ekonometrika Teori dan Aplikasinya*, Edisi Pertama.Ekonisia.Yogyakarta:

Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta